

Pelatihan Penulisan Novel Bagi Siswa SMA

Novel Writing Training for High School Students

**Hartati Ratna Juita¹, Chandra Sagul Haratua², Aster Pujaning Ati^{3*}
Lidya Natalia Sartono⁴, Mu'thia Mubasyira⁵, Lusiana Wulansari⁶,**

¹Universitas Bina Insan, Lubuk Linggau, Sumatera Selatan

^{2,3,4,5,6}Universitas Indraprasta PGRI Jakarta

*Email penulis korespondensi: asterpujaningati@gmail.com

ABSTRAK

Menulis menjadi keterampilan penting pada zaman era milenial. Menulis menjadi kebutuhan ketika menggunakan Gawai untuk bertransaksi. Namun dengan Gawai kita juga dapat belajar menulis. Keterampilan menulis siswa masih rendah perlu upaya yang menyeluruh. Tim pengabdian kepada masyarakat mengadakan pelatihan menulis, agar siswa mempunyai kemampuan untuk menulis. Metode kegiatan terdiri dari pra kegiatan, kegiatan, evaluasi dan pendampingan pada sisalah satu SMA di kota Tangerang kelas 12. Hasil kegiatan, nilai teori siswa sebesar, 73,2. Dan nilai Kegiatan ketuntasan menulis sebesar 73%. Dari 5 kelompok hanya 1 kelompok yang memerlukan perhatian dan pelatihan tambahan. Siswa lebih aktif dan mau menyelesaikan tugas menulis pada pelajaran Bahasa Indonesia.

Kata kunci: pelatihan, menulis, Novel, siswa, SMA

ABSTRACT

Writing has become an important skill in the millennial era. Writing is a necessity when using a device for transactions. However, with gadgets we can also learn to write. Students' writing skills are still low, requiring comprehensive efforts. The community service team provides writing training, so that students have the ability to write. The activity method consists of pre-activities, activities, evaluation and mentoring in the remaining 12th grade high school in the city of Tangerang. As a result of the activity, the student's theoretical score was 73.2. And the writing completion activity value is 73%. Of the 5 groups, only 1 group required additional attention and training. Students are more active and willing to complete writing assignments in Indonesian language lessons.

Keywords: training, writing, novel, students, high school

PENDAHULUAN

Menulis merupakan keterampilan yang harus dikuasai oleh kalangan terdidik. Menulis dapat dikerjakan oleh siapapun. Namun keterampilan menulis tidak dapat dimiliki oleh semua orang. Keterampilan ini memerlukan waktu dan Latihan yang serius Sardila, V. (2015).

Menulis merupakan sebuah pekerjaan super mudah yang bisa dilakukan oleh siapa saja, meskipun tanpa gelar akademik (Setiawan.dkk, 2020). Namun, keterampilan dalam menulis tidak semua bisa dilakukan oleh seseorang kecuali melalui pembelajaran dan didukung oleh minat dan gemar menulis sehingga dapat menghasilkan tulisan mulai dari menulis puisi, cerpen ataupun artikel yang dapat disalurkan ke majalah dinding sekolah, media sosial, bahkan aplikasi - aplikasi di Internet seperti *webtoon.mirakee* dan *wattpad*

Kemampuan menulis perlu terus diasah dengan cara rajin dan gemar menulis, karena

Keterampilan menulis tidak serta merta dimiliki seseorang, namun dapat diasah dan terus dilatih. Pembelajaran menulis merupakan salah satu gaya belajar yang unik. Menulis menekankan pada proses dan hasil Zulkarnaini, Z. (2014). Hal ini menunjukkan bahwa menulis tidak begitu saja dimiliki oleh seseorang akan tetapi memerlukan waktu untuk menghasilkan tulisan yang baik. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan agar siswa/i sekolah menengah atas khususnya siswa SMA memiliki minat dalam menulis, untuk itu dilakukan pelatihan kepada siswa yaitu teknik dalam membuat tulisan yang menarik. Saat ini, banyak siswa yang sulit menulis dengan baik, perkembangan teknologi seperti *whatsapp*, *Instagram*, *Twitter* membuat para siswa menulis dengan memakai singkatan saja, misalnya mau jadi 'mw'. Sehingga perlu melakukan pelatihan teknik menulis ini agar siswa memiliki bakat dalam membuat tulisan yang menarik dan percaya diri pada hasil tulisannya (Wicaksa, 2019).

Berdasarkan penelusuran tim pengabdian kepada masyarakat, ke beberapa sekolah, tidak semua siswa yang menyukai menulis. Terlebih ketika menulis karya ilmiah. Hal ini memerlukan pemahaman yang benar, agar siswa mampu menulis. Tim juga memberikan jajak pendapat kepada siswa kelas 12 SMA, hasilnya hanya 36% yang menyukai menulis, sisanya tidak suka, dengan berbagai alasan.

Tim pengabdian kepada masyarakat memutuskan untuk memberikan pelatihan menulis novel bagi siswa kelas 12 SMA di kota Tangerang. Kegiatan ini hasil Kerjasama antara dosen Universitas Indraprasta PGRI dan Universitas Bina Insan Lubuk Linggau. Kegiatan diharapkan mendapat sambutan positif dan nilai tambah bagi siswa SMA pada bidang menulis.

BAHAN DAN METODE

Metode kegiatan yang dilakukan meliputi pra kegiatan, kegiatan, pasca kegiatan dan evaluasi. Tim membagi 5 kelompok penulis. Dimulai dari kelas pemula, kelas lanjut, kelas mahir dan kelas super mahir. Pengelompokan dilakukan agar siswa belajar sesuai dengan kemampuan mereka. Kegiatan dimulai dari pengenalan, pemberian materi, dan praktek menulis. Kegiatan evaluasi dilakukan diakhir pertemuan. Pendampingan dilakukan ketika mereka sudah menyelesaikan penulisan sebanyak 80%. Kegiatan dilakukan secara daring sebanyak 2 kali pertemuan.

Adapun materi yang diberikan merupakan materi teori dan praktek. Materi teori meliputi penulisan sesuai dengan ejaan yang disempurnakan, gaya penulis, jenis Alinea, dan alur cerita pada Novel.

Materi yang diajarkan adalah,

Tabel 1. Materi Penyuluhan

No	Materi	Narasumber	Keterangan
1.	Teori menulis	Hartati Ita	30 menit
2.	Gaya menulis	Aster	60 menit
3	Alur Cerita	Hartati Ita	60 menit
4	Penokahan	Tim Pkm	30 menit
5.	Praktek menulis	Tim Pkm	60 menit

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tempat pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di salah satu SMA di Kota Tangerang .Adapun secara keseluruhan waktu persiapan hingga pembuatan laporan dari tanggal 11 Agustus 2023 sampai 01 September 2023, sedangkan pelaksanaan PkM dimulai jam 13.00 – 17.00 WIB. Adapun susunan acara kegiatan PkM ini sebagai berikut:

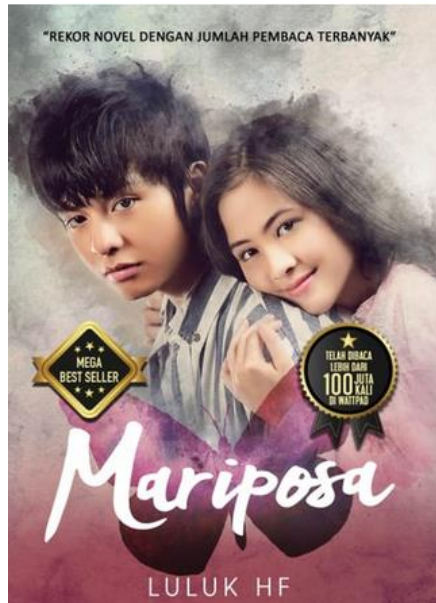
1. Absensi peserta,
2. Perkenalan dari Tim pelaksana,
3. Penyampaian materi mengenai penulisan cerpen,
4. Diskusi dan tanya jawab,
5. Kesimpulan,
6. Penutup

Adapun materi teori menulis adalah:

1. Pengertian Novel,
2. Ciri-ciri Novel,
3. Fungsi Sastra dalam Novel,
4. Struktur Novel,

5. Unsur Intrinsik Novel,
6. Unsur Ekstrinsik Novel,
7. Teknik Penulisan Novel

Siswa diarahkan untuk membaca Novel best seller , seperti yang Nampak pada gambar 1 dibawah ini. Buku ini merupakan buku paling banyak dibaca pada tahun 2022. Siswa dibagi menjadi 5 kelompok menulis.



Gambar 1. Novel Best seller tahun 2022

Tim kegiatan pengabdian kepada masyarakat mencoba menumbuhkan kreativitas siswa dengan menulis bebas topik atau subjek esai. Siswa dapat menggunakan pertanyaan-pertanyaan esai yang diberikan oleh guru untuk memancing proses menulis bebas siswa atau Siswa dapat mendeskripsikan subjek atau topik dari sudut Siswa karakter utama dalam esai kreatif siswa (Lapulalang,dkk 2022). Menulis bebas adalah pemanasan yang baik untuk otak Siswa sebelum membuat draf kasar.

- Menulis bebas biasanya memberikan hasil terbaik saat Siswa menentukan batas waktu, seperti lima atau sepuluh menit. Jangan letakkan pensil Siswa saat menulis sehingga Siswa merasa “terpaksa” untuk terus menulis tentang suatu subjek atau topik dalam batas waktu tertentu.
- Contoh, jika Siswa menulis esai tentang hukuman mati, Siswa dapat menggunakan kait: “Apa isu atau masalah yang mungkin muncul karena hukuman mati?” dan tuliskan apa pun tentang hal tersebut selama sepuluh menit.

- Sering kali, menulis-bebas adalah cara yang baik untuk menghasilkan tulisan yang dapat Siswa gunakan di dalam draf kasar. Siswa mungkin terkejut dengan apa yang Siswa hasilkan dalam proses menulis bebas



Gambar 2. Pengembangan Topik Menulis

Setelah siswa mengikuti rangkaian keseluruhan acara, baik teori dan praktek, tim mengadakan evaluasi dan output luaran yang dapat dijadikan bahan Novel. Evaluasi meliputi ketuntasan menulis, dan kualitas penulisan. Berikut hasil menulis Novel para siswa yang berjumlah 30 siswa :

Tabel 2. Hasil Menulis Siswa

Kelompok	Kategori	Ketuntasan Menulis	Nilai Teori Menulis
1.	Kurang	55%	65
2.	Baik	87%	70
3	Baik	80%	76
4	Baik	82%	79
5.	Sedang	62%	76



Gambar 3. Novel Remaja

Siswa juga diarahkan untuk membaca novel remaja. Topik dan tema sesuai dengan usia mereka. Judul merupakan terbitan Gramedia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas nilai teori siswa sebesar, 73,2. Dan nilai Kegiatan ketuntasan menulis sebesar 73%. Dari 5 kelompok hanya 1 kelompok yang memerlukan perhatian dan pelatihan tambahan. Siswa lebih aktif dan mau menyelesaikan tugas menulis pada pelajaran Bahasa Indonesia. Siswa mampu menulis, meski perlu tambahan waktu dan Latihan pada masa yang akan datang. Sekolah diharapkan dapat memberikan ruang yang lebih luas , agar siswa dapat menyalurkan bakat dan minat menulis mereka, dengan diadakan majalah sekolah atau lomba menulis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pkm mengucapkan kepada semua pihak yang dapat membantu penyuluhan . Tim mengucapkan terimakasih kepada Ibu Sri Wayuni selaku kepala sekolah yang mau memberikan usul dan saran konstruktif.

DAFTAR PUSTAKA

- A Gurning, E. O. (2021). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen Melalui Metode Latihan Terbimbing Dengan Media Teks Lagu Pada Siswa Kelas XII MIA-1 SMA Negeri 16 Medan. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, 151-160.
- Inggriyani, F., & Pebrianti, N. A. (2021). Analisis Kesulitan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 7(01), 1-22.
- Lapulalang, F. E., Iroth, S., & Liando, M. R. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) pada Siswa SMA Katolik Rosa de Lima Tondano. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 8(1), 380-394.
- Sardila, V. (2015). Strategi pengembangan linguistik terapan melalui kemampuan menulis biografi dan autobiografi: sebuah upaya membangun keterampilan menulis kreatif mahasiswa. *An-Nida'*, 40(2), 110-117.
- Setiawan, E., Rahman, D. A., & Kristanto, R. (2020). Pelatihan keterampilan menulis dalam korespondensi berbahasa inggris, menerjemahkan serta keterampilan menggunakan Grammarly, Google Translate, dan Google Drive di sekolah menengah kejuruan Ksatrya, Rawasari, Jakarta Pusat. *Jurnal Komunitas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 118-126.
- Zulkarnaini, Z. (2014). Peningkatan kemampuan menulis karya ilmiah mahasiswa PGSD semester I melalui drill method. *JUPENDAS (Jurnal Pendidikan Dasar)*, 1(2).
- Wicaksa, A. (2019). Pelatihan penulisan ilmiah sebagai upaya peningkatan keterampilan menulis ilmiah. *PLAKAT: Jurnal Pelayanan Kepada Masyarakat*, 1(1), 8-1